

## **BAB I.PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Spermatozoa atau sperma adalah jutaan sel yang tidak terhitung jumlahnya yang dimiliki oleh pria dengan usia biologis dewasa, yaitu pada usia mencapai akil baligh. Sperma matang merupakan sel yang dibutuhkan untuk membuahi sel telur pada janin seorang perempuan. Spermatozoa bersama dengan plasma seminalis merupakan komposisi dari cairan yang dikeluarkan pada saat seorang pria mengalami ejakulasi disebut sebagai semen (Tang dan Afandi, 2017).

Pembahasan mengenai sperma di Indonesia masih dianggap sebagai hal yang tabu, terutama di daerah-daerah dan kota kecil. Secara umum masyarakat Indonesia memiliki budaya yang tertutup untuk membicarakan hal-hal yang sifatnya sensitif seperti mengenai bagian tubuh yang intim baik tubuh laki-laki atau perempuan. Terdapatnya anggapan di masyarakat hal-hal tersebut khusus untuk pembicaraan antara pasangan suami istri dan bukan pembicaraan untuk umum. Berbeda halnya dengan budaya Barat yang lebih terbuka, sehingga pendidikan mengenai sperma dapat dibicarakan di depan umum melalui pendidikan seks di sekolah-sekolah sejak tingkat dasar.

Banyak masyarakat yang sudah mengetahui pentingnya kesehatan sperma namun tidak memperdulikan cara merawat Kesehatan sperma, yang nantinya dapat mempengaruhi kesehatan sperma dimasa yang akan datang, dimana masyarakat lebih disuguhkan dengan menjaga kesehatan sperma untuk hubungan suami istri namun melupakan cara menjaga sperma diumur yang ideal bagi laki-laki dimasa subur, menjaga kesehatan sperma tidak dengan cara yang singkat namun perlu di seimbangkan dengan pola hidup yang sehat, informasi dengan gaya visual pun 2 cenderung menggambarkan terkait hubungan seksual antara suami dan istri yang nantinya akan dianggap masyarakat kesehatan sperma hanya harus dilakukan ketika sudah menikah namun melupakan bahwa menjaga kesehatan sperma tidak melalui proses yang sebentar namun melalui pola hidup yang sehat. Pada media *online* cenderung diberikan hanya untuk pasangan suami istri yang dimana menjaga kesehatan sperma yang lebih cenderung kepada orang yang sudah

menikah namun melupakan anak muda yang dimana masih dalam proses subur yang baik.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada diatas, permasalahan menyangkut kualitas kesehatan sperma yang berada di Indonesia adalah sebagai berikut :

- Pembahasan menjaga kesehatan sperma di Indonesia masih sangat jarang ditemukan
- Kurangnya rasa keingintahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan sperma diusia muda.
- Media informasi mengenai sperma yang disuguhkan lebih banyak kepada hubungan suami istri, dibanding menjaga kesehatan sperma dari masa subur seorang laki-laki
- Meberikan informasi seputar pola hidup sehat terutama untuk menjaga kesehatan sperma.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana memberikan informasi mengenai kualitas kesehatan sperma bagi laki laki dewasa secara biologis melalui rancangan visual yang sesuai dengan kaidah desain komunikasi visual ?

## **I.4 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang terjadi yang batasan masalah ditujukan kepada

- **Objek Permasalahan**

Permasalahan dibatasi pada masalah belum ada informasi mengenai kualitas kesehatan sperma untuk kesehatan tubuh laki-laki berusia dewasa secara biologis dan belum menikah, dan informasi mengenai sperma yang telah ada secara visual cenderung menggambarkan hubungan seksual, sehingga memberi kesan khusus untuk pasangan suami istri.

- **Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan analisis masalah dan pengerjaan perancangan sebagai solusi dimulai pada bulan Maret berakhir pada bulan Agustus 2021

- **Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan analisis masalah dan pengerjaan perancangan sebagai solusi dilakukan di seluruh Indonesia

## **1.5 Tujuan Perancangan dan Manfaat Perancangan**

### **1.5.1 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan dari perancangan sebagai berikut :

- Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya laki-laki dewasa secara biologis di Indonesia akan pentingnya menjaga kualitas kesehatan sperma.
- Membuat perancangan visual mengenai sperma secara dan pemeliharaan kesehatan sperma.
- Memberikan kemudahan kepada khalayak untuk memahami informasi mengenai sperma tersebut dengan materi informasi yang mudah dipahami dan dengan gaya visual yang ringan.

## **I.5.2 Manfaat Perancangan**

- **Manfaat Teoritis**

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai perancangan informasi mengenai kesehatan sperma untuk laki-laki dewasa.

- **Manfaat Praktis**

Dapat digunakan sebagai referensi bagi akademisi dan praktisi khususnya dibidang desain komunikasi visual.